

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Environmental Performance* dan *Environmental Cost* terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai variabel intervening. Objek pada penelitian yaitu perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab 4 maka, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (Uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - *Environmental Performance* (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Z) pada perusahaan barang konsumsi.
 - *Environmental Cost* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Z) pada perusahaan barang konsumsi.
 - *Environmental Performance* (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi.
 - *Environmental Cost* (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi.
 - *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan barang konsumsi.

2. Hasil analisis pengujian hipotesis secara intervening (Analisis Jalur) dapat disimpulkan sebagai berikut :
- *Corporate Social Responsibility Disclosure (Z)* tidak mampu berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh *Environmental Performance (X₁)* terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi.
 - *Corporate Social Responsibility Disclosure (Z)* mampu berperan sebagai variabel intervening yang menjembatani pengaruh *Environmental Cost (X₂)* terhadap Profitabilitas (Y) pada perusahaan sektor barang konsumsi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis dapat dibagi menjadi tiga. Pertama adalah saran yang ditujukan kepada perusahaan sebagai penerapan hasil penelitian. Kedua, saran ditujukan untuk pemerintah sebagai pegawai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan PROPER. Ketiga, saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi penelitian untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan dan kendala yang dihadapi peneliti. Kendala yang dihadapi oleh peneliti diantaranya penentuan sampel dari 248 perusahaan hanya 25 sampel yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian. hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian akibat pandemi Covid-19 dan banyaknya perusahaan yang belum mengungkapkan biaya lingkungan. Perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan tidak membuat rincian yang jelas alokasi biaya yang digunakan sehingga menimbulkan bias dari peneliti. Pengungkapan lingkungan antara perusahaan berbeda-beda sehingga

tidak mengikuti standar GRI. Dari keterbatasan yang ada diharapkan penelitian ini dapat memberikan arahan dan diharapkan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya. Berikut saran yang dapat diberikan dari penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan :

- Sebaiknya perusahaan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan dengan mengacu pada Global Reporting Initiative sesuai dengan standar internasional yang berlaku.
- Data yang diperoleh penulis menunjukkan ranking PROPER perusahaan yang sebagian memperoleh ranking biru bahkan ada perusahaan yang masih memperoleh peringkat merah, sehingga perusahaan disini diharapkan dapat meningkatkan manajemen lingkungan, hal ini dapat dilakukan perusahaan dengan memfokuskan pada prevention atau pencegahan, dengan demikian perusahaan tak hanya memperbaiki lingkungan yang telah dicemari namun juga ikut menjaga dan melestarikannya.

2. Bagi Pemerintah :

- Pemerintah sebaiknya menetapkan peraturan yang lebih ketat akan pelaksanaan kegiatan perusahaan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, dalam hal ini Kementrian Lingkungan Hidup, agar tidak ada lagi perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan di sekitar tempat produksinya.
- Pemerintah sebaiknya lebih gencar untuk melakukan sosialisasi mengenai peraturan pengelolaan lingkungan pada perusahaanperusahaan, sehingga

informasi dapat tersalurkan secara maksimal serta meningkatkan pemahaman perusahaan akan pengelolaan lingkungan.

- Pemerintah sebaiknya memperketat pemberian sanksi terkait pelanggaran atas pencemaran lingkungan, sehingga dapat meningkatkan ketaatan perusahaan atas pengelolaan lingkungan serta juga dapat memberikan efek jera dari perusahaan yang melakukan pencemaran.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel penelitian, baik jenis sektor industri yang diteliti maupun periode penelitian untuk dapat mendeskripsikan lebih baik dan luas hasil penelitian.
- Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak variabel *environmental performance* yang digunakan selain rating PROPER, seperti ISO 14001.
- Agar mempertimbangkan metode pengukuran lingkungan yang lebih teliti dan menggambarkan secara menyeluruh indikator kinerja lingkungan, bukan sekedar peringkat penilaian berupa data sekunder yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. (Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, 2012)